

**PENGARUH CITRA SEKOLAH DAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN
MELALUI PERILAKU WALI MURID TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU IMAM SYAFII 2 KOTA PEKANBARU**

Tareq Maulana Adiputra¹⁾, Deny Danar Rahayu²⁾, Rendra Wasnury²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email: tareq.maulana3286@student.unri.ac.id

*The Effect of School Image and Quality of Education Services Through the
Behavior of Student Parents on the Decision to Choose The Integrated
Islamic First Middle School of Imam Syafii 2 Pekanbaru City*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of School Image and Quality Of Education Services through Parents Behavior on the Choosing Decision the Imam Syafii 2 Integrated Islamic Junior High School Pekanbaru City. The population in this study includes the Parents who send their children to SMP IT Imam Syafii 2 Pekanbaru City, where the total number of students is 219, so the research respondents in this case are the Parents totaling 219. Determination of the sample is done using probability sampling method. In this study, the sample studied used a questionnaire as an instrument to prove the results of the study, for hypothesis testing in this study using the path analysis method (path analysis) and processed using SPSS Statistics 18 software. The results of the study show that: 1) there is a significant effect of School Image on Behavior, 2) there is a significant influence on the Quality Of Education Services on Behavior, 3) there is a significant influence on School Image on Choosing Decisions, 4) there is a significant influence on the Quality Of Education Services on the Choosing Decisions, 5) there is a significant influence of Behavior on the Choosing Decisions, 6) there is a significant influence of School Image on the Choosing Decisions through Behavior, and 7) there is a significant influence on the Quality of Educational Services on the Choosing Decisions through Behavior.

Keywords : School Image, Quality of Educational Services, Behavior, Choosing Decision.

PENDAHULUAN

Dalam sejarah perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, setelah terjadinya reformasi pada tahun 1998, muncul fenomena baru, yaitu munculnya sekolah-sekolah yang menggunakan istilah “Islam Terpadu” berupa TK IT (Taman

Kanak-kanak Islam Terpadu), SD IT (Sekolah Dasar Islam Terpadu), SMP IT (Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu) dan SMA IT (Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu). Fenomena ini menarik, karena dua puluh tahun yang lalu, menyekolahkan anak-anak di Sekolah Islam bukanlah prioritas

utama para orang tua Muslim. Tapi sekarang, Sekolah Islam Terpadu (SIT) telah menjadi favorit di banyak tempat di Indonesia, dimulai dari jenjang Kelompok Bermain atau Taman Kanak-kanak (KB IT/TK IT), pendidikan dasar (SD IT), menengah (SMP IT), hingga atas (SMA IT) (Rudianto, 2018).

Sekolah Islam Terpadu pertama kali berdiri pada tahun 1993. Kelahiran sistem pendidikan Islam Terpadu ini masih tergolong muda untuk sebuah sekolah. Sekolah Islam terpadu muncul dalam rangka menjawab permasalahan terhadap proses pembelajaran sebagai bagian dari pendidikan dan pengajaran saat itu, yaitu adanya dualisme dalam sistem pendidikan, yakni sistem pendidikan modern yang cenderung sekuler, dan sistem religi yang cenderung tradisional dan sulit berkembang (Rudianto, 2018).

Belakangan ini, terutama di kota-kota besar Indonesia, Sekolah Islam Terpadu direspons masyarakat Muslim secara positif. Buktinya, banyak kalangan Muslim yang mendirikan Sekolah Islam Terpadu dan menyekolahkan anak-anaknya ke institusi pendidikan tersebut. Maka, untuk menjalin komunikasi serta kerjasama antar Sekolah Islam Terpadu, dibentuklah Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) (Rudianto, 2018).

Penelitian ini memfokuskan pada proses perilaku Wali Murid dalam memutuskan memilih menyekolahkan anaknya ke Sekolah Menengah Pertama berbasis pendidikan Islam Terpadu. Tema ini penulis pilih dikarenakan pertumbuhan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) yang sangat cepat dan salah satu

fenomena yang menarik untuk dilakukan penelitian.

Peneliti dalam hal ini mengambil salah satu SMP IT yang ada di Kota Pekanbaru, yaitu SMP IT Imam Syafii 2. SMP IT Imam Syafii 2 Pekanbaru berada di bawah naungan Yayasan Imam Syafii Cendikia Riau. Sekolah ini terdiri dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA berbasis Islam Terpadu, dan seluruh jenjang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional dan mendapat perdikat A (Sangat Baik).

SMP IT Imam Syafii 2 beralamat di Jalan Soekarno-Hatta, Kelurahan Perhentian Marpoyan, Kecamatan Marpoyan Damai dan SMP IT telah mengantongi SK Pendirian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikeluarkan pada 09 Desember 2014. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Khair *et al.*, (2020), dimana dalam penelitian ini peneliti merubah satu variabel yaitu Kualitas Layanan Pendidikan yang sebelumnya adalah Faktor Sosial.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh Citra Sekolah terhadap Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru?
2. Apakah pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru?
3. Apakah pengaruh Citra Sekolah terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam

Terpadu Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru?

4. Apakah pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru?
5. Apakah pengaruh Perilaku Wali Murid terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru?
6. Apakah pengaruh Citra Sekolah terhadap Keputusan Memilih Wali Murid melalui Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru?
7. Apakah pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid melalui Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru?

TINJAUAN PUSTAKA

Citra Sekolah

Menurut Kotler dan Keller (2010), citra merek atau *brand image* adalah persepsi dan keyakinan yang dipegang oleh konsumen, seperti yang dicerminkan dalam asosiasi yang tertanam dalam ingatan konsumen. Menurut Tjiptono (2016) menyebutkan bahwa citra merek berkenaan dengan persepsi konsumen terhadap sebuah merek. Selanjutnya citra sekolah menurut Wijaya (2016) merupakan upaya jangka panjang sekolah, yang membutuhkan bantuan dan dukungan warga sekolah.

Kualitas Layanan Pendidikan

Menurut Welch Jr. dalam Kotler dan Keller (2010) kualitas adalah jaminan terbaik kami atas loyalitas pelanggan, pertahanan terkuat kami menghadapi persaingan luar negeri, dan satu-satunya jalan untuk mempertahankan pertumbuhan dan penghasilan. Layanan menurut Kotler dan Keller (2010) adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Lovelock dalam Utami (2017) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah perspektif konsumen dalam jangka panjang dan merupakan evaluasi kognitif dari transfer jasa.

Perilaku

Perilaku konsumen (*consumer behavior*) adalah aktivitas-aktivitas individu dalam pencarian, pengevaluasian, pemerolehan, pengkonsumsian, dan penghentian pemakaian barang dan jasa (Craig-Lees dalam Tjiptono, 2016).

Kemudian Kotler dan Keller (2010) menjelaskan perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.

Keputusan Memilih

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengambil sebuah keputusan. Menurut pemahaman yang paling umum, keputusan merupakan seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih.

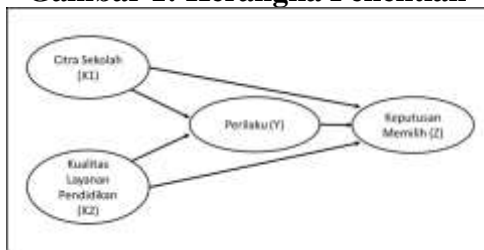
Keputusan diartikan sebagai keputusan atau kebijakan yang didasarkan pada kriteria yang didasarkan pada beberapa hal alternatif jika hanya ada satu alternatif, tidak akan ada satu keputusan yang harus diambil (Dagun dalam Khair, 2020).

Menurut Kotler dan Keller (2010), terdapat lima tahapan proses keputusan memilih oleh konsumen akhir, yaitu adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Masalah,
2. Pencarian Informasi,
3. Evaluasi Alternatif,
4. Keputusan Memilih,
5. Perilaku Pascapemilihan.

Kerangka Penelitian

Gambar 1: Kerangka Penelitian



Sumber: Khair, Muthi Abul et al., (2020)

Hipotesis Penelitian

- H.1 Terdapat pengaruh Citra Sekolah yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid memilih SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.
- H.2 Terdapat pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid memilih SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.
- H.3 Terdapat pengaruh Citra Sekolah yang signifikan terhadap Perilaku Memilih Wali Murid memilih SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.

H.4 Terdapat pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan yang signifikan terhadap Perilaku Wali Murid memilih SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.

H.5 Terdapat pengaruh Perilaku Wali Murid yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid memilih SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.

H.6 Terdapat pengaruh Citra Sekolah yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid melalui Perilaku Wali Murid memilih SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.

H.7 Terdapat pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid melalui Perilaku Wali Murid memilih SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para Wali Murid yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Imam Syafii 2 (SMP IT Imam Syafii 2) Kota Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai yaitu berjumlah sebanyak 486 orang.

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu dimana ketika elemen dalam populasi memiliki peluang yang diketahui (Sekaran dan Bougie, 2016), atau dengan kata lain proses pengambilan sampel dari suatu populasi yang diketahui informasinya (Abdillah dan Jogyanto, 2015).

Selanjutnya jenis metode yang digunakan adalah *stratified sampling* yaitu penentuan sampel dimana semua orang dalam *sampling frame* dibagi kedalam strata (kelompok atau kategori) (Ferdinand, 2014). Dalam hal ini, yaitu para Wali Murid yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Imam Syafii 2 (SMP IT Imam Syafii 2) Kota Pekanbaru. Dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wali Murid yang anaknya berada di Kelas VII (tujuh), Kelas VIII (delapan) dan Kelas IX (sembilan).

Berdasarkan data jumlah siswa/siswi yang menempuh pendidikan di SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru pada tahun 2021 yang diperoleh dari Tata Usaha SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru berjumlah 486 siswa/siswi dengan pembagian 155 siswa/siswi Kelas VII (tujuh), 169 siswa/siswi Kelas VIII (delapan) dan 162 siswa/siswi Kelas IX (sembilan). Kemudian dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dalam Sarjono dan Julianita (2011), maka dapat ditarik

berapa jumlah sampel yang akan dijadikan responden penelitian, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{xNP(1-P)}{d^2(N-1) + xNP(1-P)}$$

$$S = \frac{xNP(1-P)}{d^2(N-1) + xNP(1-P)}$$

$$= \frac{466.682}{2.17} = 215.060 \approx 215$$

Maka dari hasil penghitungan rumus, didapat kesimpulan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan minimum adalah berjumlah 215. Jadi untuk setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ridwan dan Kuncoro dalam Sarjono dan Julianita, 2011):

$$N_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dari rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel minimum menurut masing-masing tingkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 1: Penghitungan Sampel Penelitian

Populasi	Penghitungan Matematis	Jumlah
Kelas VII = 155 siswa/i	$\frac{155}{486} \times 215 = 68.56$	69
Kelas VIII = 169 siswa/i	$\frac{169}{486} \times 215 = 74.76$	75
Kelas IX = 162 siswa/i	$\frac{162}{486} \times 215 = 71.66$	72
Total Sampel		215

Sumber: Olahan Data (2022)

Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sarjono dan Julianita (2011) adalah bukti bahwa instrumen, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur

konsep yang di maksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu *item* pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas butir pernyataan dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian kuesioner yang digunakan oleh peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Menurut Sarjono dan Julianita (2011) suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0.60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sarjono dan Julianita (2011) merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel dan bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sarjono dan Julianita (2011) uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinieritas) atau tidak. Untuk mengetahui apakah terjadi masalah multikolinieritas antara variabel independen akan dilakukan dengan mengukur nilai *VIF* (*Varian Inflation Factor*).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sarjono dan Julianita (2011) heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji statistik t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali dalam Safitri, 2019). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Presentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya.

5. Path Analysis

Menurut Sarjono dan Julianita (2011), model *Path Analysis* (analisis jalur) digunakan

untuk menganalisis pola hubungan di antara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Skor Total	r_{tabel}	Valid
Citra Sekolah	X1.1	0.633	0.111	Valid
	X1.2	0.547	0.111	Valid
	X1.3	0.450	0.111	Valid
	X1.4	0.425	0.111	Valid
Kualitas Layanan Pendidikan	X2.1	0.715	0.111	Valid
	X2.2	0.727	0.111	Valid
	X2.3	0.713	0.111	Valid
	X2.4	0.678	0.111	Valid
Perilaku	Y.1	0.539	0.111	Valid
	Y.2	0.521	0.111	Valid
	Y.3	0.277	0.111	Valid
	Y.4	0.486	0.111	Valid
	Y.5	0.417	0.111	Valid
	Y.6	0.485	0.111	Valid
	Y.7	0.499	0.111	Valid
	Y.8	0.319	0.111	Valid
	Y.9	0.234	0.111	Valid
	Y.10	0.535	0.111	Valid
Keputusan Memilih	Z.1	0.562	0.111	Valid
	Z.2	0.484	0.111	Valid
	Z.3	0.573	0.111	Valid
	Z.4	0.354	0.111	Valid
	Z.5	0.384	0.111	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Hasil pengujian validitas diatas memperlihatkan nilai korelasi untuk pernyataan seluruh variabel semuanya diatas nilai r_{tabel} (0.111). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel telah dipahami berikut dengan nilai korelasi antara tiap *item* dengan skor total *item*. Nilai korelasi ini

dibandingkan dengan r_{tabel} . Data (n) = 219 dengan nilai $df = N-2$ (219-2) = 217, maka didapat r_{tabel} sebesar 0.111, dan disimpulkan keseluruhan *item* dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Citra Sekolah (X1)	0.647	Reliabel
2	Kualitas Layanan Pendidikan (X2)	0.777	Reliabel
3	Perilaku (Y)	0.672	Reliabel
4	Keputusan Memilih (Z)	0.627	Reliabel

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Hasil pengujian reliabilitas diatas memperlihatkan nilai korelasi untuk seluruh pernyataan semuanya diatas 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel independen, variabel dependen dan variabel mediasi telah dipahami bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

Sesuai dengan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* model regresi pertama, maka diperoleh nilai *asympt.sig (2-tailed)* sebesar 0.310, dan hasilnya lebih besar dari 0.05. Kemudian untuk hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* model regresi kedua, maka diperoleh nilai *asympt.sig (2-tailed)* sebesar 0.192, dan hasilnya lebih besar dari 0.05.

Oleh karena itu, maka hasil penelitian ini dinyatakan dapat diterima karena data yang dianalisis telah memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Citra Sekolah	.760	1.315
	Kualitas Layanan Pendidikan	.750	1.334
	Keputusan Memilih	.600	1.667

a. Dependent Variable: Perilaku

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Citra Sekolah	.962	1.040
	Kualitas Layanan Pendidikan	.674	1.483
	Perilaku	.654	1.529

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai VIF seluruh variabel model regresi pertama dan kedua < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10. Maka hasil uji multikolinieritas diatas tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.583	1.644		1.572	.118
1	Citra Sekolah	-.025	.070	-.027	-.353	.725
	Kualitas Layanan Pendidikan	.106	.060	.138	1.768	.078
	Keputusan Memilih	-.119	.082	-.126	1.449	.149

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.934	.823		1.135	.257
1	Citra Sekolah	-.025	.030	-.058	-.841	.401
	Kualitas Layanan Pendidikan	-.007	.031	-.019	-.234	.815
	Perilaku	.006	.018	.028	.330	.742

a. Dependent Variable: ABS_RES_2

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas model regresi pertama dan kedua diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Citra Sekolah, Kualitas Layanan Pendidikan, Perilaku dan Keputusan Memilih lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Tabel 6: Uji Hipotesis Tahap Pertama

Hipotesis	Beta	Sig.	Hasil	R ²
X1 → Y	0.155	0.004	Signifikan	0.387
X2 → Y	0.596	0.000	Signifikan	

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan uji hipotesis diatas, dapat diketahui bahwa Citra Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Perilaku, dan juga Kualitas Layanan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku. Nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai sebesar 0.387. Maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel Citra Sekolah dan Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Perilaku adalah sebesar 38.7%. Sedangkan sisanya 61.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Dengan demikian, diperoleh persamaan struktur tahap I, yaitu:

$$Y = \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2} + \epsilon_1$$

$$Y = 0.155X_1 + 0.596X_2 + 0.783 \epsilon_1$$

Tabel 7: Uji Hipotesis Tahap Kedua

Hipotesis	Beta	Sig.	Hasil	R ²
X1 → Z	0.395	0.000	Signifikan	0.514
X2 → Z	0.278	0.000	Signifikan	
Y → Z	0.334	0.000	Signifikan	

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

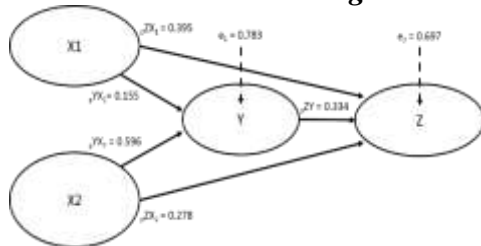
Berdasarkan uji hipotesis diatas, dapat diketahui bahwa Citra Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih, Kualitas Layanan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih, dan Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih. Nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai sebesar 0.514. Maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel Citra Sekolah, Kualitas Layanan Pendidikan dan Perilaku terhadap Keputusan Memilih adalah sebesar 51.4%. Sedangkan sisanya 48.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Dengan demikian, diperoleh persamaan struktur tahap II, yaitu:

$$Z = \rho_{ZX_1} + \rho_{ZX_2} + \rho_{ZY} + \epsilon_2$$

$$Z = 0.395 X_1 + 0.278 X_2 + 0.334 Y + 0.697\epsilon_2$$

Gambar 2: Path Diagram



Sumber: Olahan Data (2022)

Tabel 8: Koefisien Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Hipotesis	Koefisien Jalur		Total	Keterangan
	Langsung	Tidak Langsung		
X1 → Y	0.155	-	0.155	Sedang
X2 → Y	0.596	-	0.596	Kuat
X1 → Z	0.395	-	0.395	Kuat
X2 → Z	0.278	-	0.278	Kuat
Y → Z	0.334	-	0.334	Kuat
X1 → Y → Z	-	0.155 x 0.395 = 0.061	0.456	Kuat
X2 → Y → Z	-	0.596 x 0.278 = 0.166	0.444	Kuat

Sumber: Olahan Data (2022)

Berdasarkan tabel Koefisien Jalur diatas, menunjukkan bahwa pengaruh Citra Sekolah terhadap Keputusan Memilih secara langsung memberikan pengaruh lebih kecil dibandingkan secara tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku mampu memoderasi pengaruh antara Citra Sekolah terhadap Keputusan Memilih Wali Murid SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru. Sementara pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Keputusan Memilih secara tidak langsung memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan pengaruh langsung. Hal ini menandakan bahwa Perilaku mampu memoderasi pengaruh antara Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Perilaku

Hasil uji analisis jalur menunjukkan koefisien regresi berganda untuk variabel Citra Sekolah terhadap Perilaku berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa citra memberikan pengaruh terhadap

perilaku. Ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khair *et al.* (2020) tentang pengaruh *Brand Image* terhadap Perilaku wali murid yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Brand Image* dengan Perilaku.

2. Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Perilaku

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa variabel Kualitas Layanan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas layanan memberikan pengaruh terhadap perilaku. Ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristiani (2016) tentang pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Wali Murid yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Pelayanan dengan Keputusan.

3. Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih

Hasil uji analisis jalur menunjukkan koefisien regresi berganda untuk variabel Citra Sekolah terhadap Keputusan Memilih berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Citra Sekolah memberikan pengaruh terhadap Keputusan Memilih. Ini juga terlihat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khair *et al.*, (2020) tentang pengaruh *Brand Image* terhadap Keputusan orang tua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Brand Image* dengan Perilaku. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Rusmini *et al.*, (2018)

tentang pengaruh Citra Merek terhadap Keputusan orang tua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Citra Merek dengan Keputusan.

4. Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih

Hasil uji analisis jalur menunjukkan koefisien regresi berganda untuk variabel Kualitas Layanan Pendidikan terhadap Keputusan Memilih berpengaruh dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Layanan Pendidikan memberikan pengaruh terhadap Keputusan Memilih. Ini juga terlihat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kristiani (2016) tentang pengaruh Pelayanan terhadap Keputusan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelayanan dengan Keputusan. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dan Ali (2019) tentang pengaruh *Service Quality* terhadap Keputusan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Service Quality* dengan Keputusan.

5. Pengaruh Perilaku Terhadap Keputusan Memilih

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, membuktikan bahwa variabel Perilaku berpengaruh terhadap Keputusan Memilih. Hasil menunjukkan bahwa Perilaku mempengaruhi wali murid dalam melakukan proses Keputusan Memilih. Hal ini juga terlihat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khair *et al.* (2020) tentang pengaruh Perilaku terhadap Keputusan orang tua yang menyatakan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara Perilaku dengan Perilaku.

6. Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Melalui Perilaku

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan dalam penelitian ini, membuktikan bahwa variabel Citra Sekolah memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis jalur yang menghasilkan bahwa Citra Sekolah berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku.

7. Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Melalui Perilaku

Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan dalam penelitian ini, membuktikan bahwa variabel Kualitas Layanan Pendidikan memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis jalur yang menghasilkan bahwa Kualitas Layanan Pendidikan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa variabel Citra Sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Wali Murid pada SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa variabel Kualitas Layanan Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Wali Murid pada SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa variabel Citra Sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa variabel Kualitas Layanan Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima ditemukan bahwa variabel Perilaku berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam ditemukan bahwa variabel Citra Sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku Wali Murid pada SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh ditemukan bahwa variabel Kualitas Layanan Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku Wali Murid pada SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.

Saran

1. Pihak sekolah tetap perlu mempertahankan dan terus meningkatkan Citra Sekolah dengan melakukan pengaplikasian nilai-nilai budaya Islami yang memang menjadi intinya dari sekolah agar Wali Murid sebagai pemegang keputusan untuk menyekolahkan anaknya dalam hal ini memiliki pandangan yang positif terhadap Citra Sekolah SMP IT Imam Syafii 2 Kota Pekanbaru.
2. Pihak sekolah tetap terus untuk meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan dengan cara meningkatkan dan memperbaiki kualitas dan menambah tenaga pengajar berkualitas, serta fasilitas menjadi lebih baru dan sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat terus meningkatkan kualitas belajar mengajar agar pengguna layanan sekolah dapat menikmati Kualitas Layanan Pendidikan yang lebih bagus lagi. Dan akan memunculkan respon yang lebih positif dan baik lagi.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih bersifat umum, dan diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel penentu lainnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang jauh lebih beragam dan juga bermanfaat.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data yang lebih terbaru, dengan jumlah data yang lebih banyak, sampel yang lebih beragam dan lebih mengikuti perkembangan sekolah-sekolah Islam Terpadu di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Edisi.1.* Penebit Andi: Yogyakarta.
- Dessy, A., Megawati, S., dan Siti, A. 2019. *Determination of Student Decision Factors in Choosing Study Programs in The Faculty of Public Health at Andalas University Indonesia.* Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences Vol.91 Iss:7 pp.46-57.
- Ernawati, dan Ali, H. 2019. *Decision to Choose Schools: Quality Analysis Services and Prices in SMK Health City Husada Pratama Semarang.* Saudi Journal of Economics and Finance Vol.3 Iss:4 pp.151-158.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen. Edisi 5.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Habibah, S., dan Bayu, K. 2017. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMK Swasta Kabupaten Subang.* Jurnal Ilmiah Magister Manajemen UNIKOM Vol.2 No.1 hal.63-71.
- Hakim, M.R.L., dan Ali, H. 2017. *Model of Decists Choosing School: Analysis of Images Institute, Price and Quality Service.* Saudi Journal of Business and Management

- Studies, Vol.2, Iss:10, pp.872-884.
- Hasan, A., dan Syamsul B.A. 2020. *Pengaruh Citra Sekolah Dan Kualitas Tenaga Pengajar Terhadap Keputusan Peserta Didik Dalam Memilih Sekolah Musik Yamaha Indonesia Di Kota Makassar*. Jurnal Brand Vol.2 No.1 hal.79-88.
- Khair, M.A., Eka S.M., Siti A., dan Sunaryo. 2020. *The Effect of Social Factors and Brand Image on The Decision of Parents in Choosing Education Services Educated by The Parent's Attitude*. Management and Ecoomic Journal Vol.4 Iss:2 pp.153-162.
- Kotler, P. dan Kevin L.K. 2010. *Manajemen Pemasaran Jilid 1. Edisi Ketigabelas*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Kurliyatin, A., Bafadal, I., dan Zulkarnain, W. 2017. *Hubungan Citra Sekolah, Pelayanan Prima, Harapan Orangtua, dan Rasa Bangga Orangtua dengan Keputusan Orangtua Menentukan Sekolah untuk Anaknya*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.2 No.1 hal.129-138.
- Kristiani, Nuning. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Siswa Memilih SD Kasatriyan Surakarta*. Jurnal Manajemen Maranatha Vol.16 No.1 hal.91-118.
- Rudianto. 2018. *Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Harga, Dan Fasilitas Terhadap Minat Orang Tua Menyekolahkan Anak Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Kabupaten Ponorogo*. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Ponorogo.
- Rusmini, R., Hariyanto, D., dan Kurniasari, F. (2018). *Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Memilih Jasa Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kubu Raya*. Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak Vol.5 No.1 hal.49-53.
- Safitri, Aris. 2019. *Pengaruh Harga, Promosi Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening*. Program Studi Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, Salatiga.
- Sarjono, H., dan Winda J. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sekaran, U., dan Roger B. 2016. *Research Method for Business: a Skill-Building Approach. Seventh Edition*. John Wiley & Sons: West Sussex.
- Suryani, A.N. 2018. *Pengaruh Brand Image dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Manajemen di STIE*

- Rahmaniyah Sekayu (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2013/2014)*. Jurnal Manajemen Kompeten Vol.1 No.1 hal.71-87.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Tjiptono, Fandy. 2017. *Strategi Pemasaran. Edisi Keempat*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy, dan Anastasia D. 2016. *Pemasaran Esensi & Aplikasi*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Utami, C.W. 2017. *Manajemen Ritel Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.